



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah”



Mengurangi Dampak Negatif Aplikasi TikTok pada Anak Usia Dini di Era Society 5.0

Amelia Risma Putri¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
ameliarisma479@gmail.com

abstrak – TikTok merupakan sebuah aplikasi berbasis video asal Tiongkok yang dapat menghibur masyarakat, namun TikTok dianggap membodohkan sehingga media ini dinilai memiliki dampak negatif. Maka penelitian ini harus dilaksanakan agar tau dampak negatif aplikasi TikTok sehingga dapat dilakukan upaya mengurangi dampak negatif terhadap anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi pustaka (*library research*) dan menggunakan data sekunder yang berkaitan dengan topik penelitian, data didapat dari buku dan artikel prosiding maupun artikel jurnal yang sudah diterbitkan oleh jurnal nasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik simak dan catat. Hasil yang didapat dari penelitian ini menjelaskan tentang upaya mengurangi dampak negatif dari aplikasi TikTok. Dapat disimpulkan bahwa dampak aplikasi TikTok dapat dikurangi dengan beberapa upaya yang bisa diterapkan oleh orang tua.

Kata kunci – era society 5.0, anak usia dini, aplikasi tiktok

Abstract – TikTok is a video-based application from China that can entertain the public, but TikTok is considered to be stupid so this media is considered to have a negative impact. So this research must be carried out in order to know the negative impact of the TikTok application so that efforts can be made to reduce the negative impact on early childhood. The method used in this research is the library research method and uses secondary data related to the research topic. The data is obtained from proceeding articles and journal articles that have been published by national journals. Data collection techniques used in the form of observation and note-taking techniques. The results obtained from this study explain efforts to reduce the negative impact of the TikTok application. It can be concluded that the impact of the TikTok application can be reduced by several efforts that can be implemented by parents.

Keywords – era society 5.0, early childhood, tiktok app

PENDAHULUAN

Era society 5.0 merupakan era saat kehidupan manusia saling berkaitan dengan teknologi. Hal ini selaras dengan pendapat Fitria, dkk. (2022) menyatakan bahwa era 5.0 merupakan era saat manusia dan teknologi mampu mengatasi masalah dengan kesinambungan. Era society 5.0 menjadikan manusia sebagai pokok yang mempunyai pengetahuan baru pada kemajuan teknologi (Irfan, dkk., 2021). Era society 5.0 membawa perubahan besar pada manusia (Damayanti, dkk., 2023). Adapun sejarah perkembangan era society.

Sejarah era society sangat panjang dan dalam waktu cukup lama (Priyantoko & Hasanudin, 2022). Sejarah ini dimulai di era society 1.0 saat manusia sedang dalam era berburu dan pengenalan aksara, pada era society 2.0 awal manusia paham tentang pertanian, lalu manusia telah mengenal mesin untuk beraktivitas sehari-hari pada era society 3.0. Pada era 4.0 manusia sudah menerapkan internet dan komputer dalam kehidupan untuk memperoleh informasi, dan era society 5.0 merupakan era saat manusia menyatu dengan teknologi untuk menjalani kehidupan (Parwati & Pramarta, 2021). Selain itu Mumtaha & Khoiri (2019) berpendapat bahwa perkembangan era society telah dimulai sejak kebudayaan ada di dunia. Berdasarkan teori-teori yang ada, sejarah perkembangan era society telah dimulai sejak kebudayaan ada di dunia, dari era society 1.0 dan saat ini di era society 5.0 ketika manusia telah menyatu dengan teknologi. Bahkan teknologi kini sudah dikenalkan terhadap anak usia dini.

Anak usia dini merupakan individu yang memerlukan pengawasan penuh dari orang dewasa. Menurut Khaironi (2018) anak usia dini ada pada tingkat usia 0-6 tahun. Anak usia dini biasa dijuluki sebagai *the golden age fase* (Ananda, 2017). Maghfiroh (2021) juga berpendapat bahwa anak usia dini mampu meniru apa yang terjadi di sekitar mereka.

Anak usia dini membutuhkan pendidikan untuk mendorong perkembangan mereka. Pendidikan anak usia dini penting dilakukan untuk mendasari pendidikan selanjutnya (Saputra, 2018) sebab pada pendidikan anak usia dini sangat memungkinkan keberhasilan dalam perkembangan kepribadian anak (Supriani, 2023). Pendidikan ini merupakan bentuk bimbingan untuk anak usia 0-6 tahun (Windayani, dkk., 2021) yang dilakukan dengan cara belajar serta bermain (Hulyah, 2016).

Menurut Rahman (2009) aspek perkembangan fisik, sosial, dan emosional terjadi pada proses perkembangan anak. Aspek perkembangan fisik mencakup perubahan fisik pada individu (Khadijah & Amelia, 2020). Aspek perkembangan sosial berfokus pada proses kehidupan anak agar bisa bersikap sesuai aturan norma, sedangkan aspek perkembangan emosional merupakan aspek yang muncul akibat ada kondisi mendesak dan berdampak pada anak (Widiastuti, 2015). Dengan demikian, aspek perkembangan anak meliputi perkembangan fisik, sosial, dan emosional, namun masih ada beberapa aspek lagi. Aspek sosial dan emosional menjadi aspek yang dapat

mempengaruhi kondisi non fisik pada anak, seperti anak mudah terpengaruh dengan video negatif di sebuah aplikasi.

Aplikasi TikTok merupakan sebuah media berisi konten video yang berasal dari Tiongkok, media ini ada sejak tahun 2016 (Ramadani, 2021). TikTok merupakan aplikasi yang sangat menghibur masyarakat sehingga media ini banyak digemari masyarakat (Adawiyah, 2020). Namun Hasiholan (2020) berpendapat, media sosial berbasis video ini bersifat membodohkan. Maka dapat ditarik simpulan bahwa TikTok merupakan sebuah media sosial berbasis video asal Tiongkok yang dapat menghibur masyarakat, namun TikTok dianggap membodohkan sehingga media ini dinilai memiliki dampak negatif.

Dampak negatif dari aplikasi TikTok dapat mengakibatkan anak sering mencontoh perilaku orang dewasa serta menggunakan bahasa yang tidak sopan (Utami & Ikhawana, 2022) selain itu terdapat video berbau dewasa dalam aplikasi TikTok (Damayanti & Gemiharto, 2023) yang pastinya tidak pantas dan beresiko untuk anak (Bateobara, 2020). Jadi, aplikasi TikTok memberi dampak negatif pada anak, dampak ini seperti bermunculan video tidak layak untuk ditonton anak, bahkan anak terpengaruh perilaku orang dewasa.

Selain dampak negatif aplikasi TikTok memiliki dampak positif yang bermanfaat untuk pengguna. TikTok dapat meningkatkan percaya diri pada seseorang (Rahardaya & Irwansyah, 2021). Wahono, dkk. (2020) berpendapat bahwa TikTok bisa digunakan untuk *platform* sebuah kegiatan. Selain itu TikTok juga dapat digunakan untuk media pembelajaran (Firamadhina & Krisnani, 2020). Berdasarkan pemaparan di atas, aplikasi TikTok memberi dampak bagi anak usia dini bahkan masyarakat. Maka penelitian ini harus dilaksanakan agar tau dampak negatif aplikasi TikTok sehingga dapat dilakukan upaya mengurangi dampak negatif pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

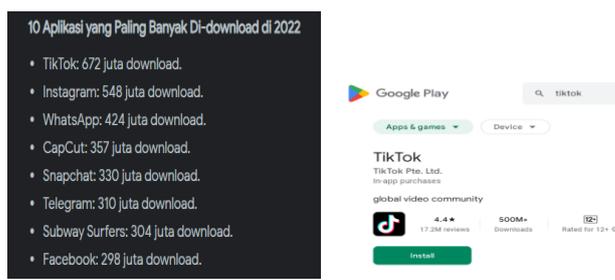
Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode studi pustaka (*library research*). Studi pustaka (*library research*) merupakan metode penelitian untuk menggali beberapa informasi (Sari & Asmendri, 2020) dengan memanfaatkan berbagai sumber data dari jurnal, artikel ilmiah, dan buku (Tahmidaten & Krismanto, 2020) dengan cara membaca dan mempelajari sumber data sesuai dengan masalah yang akan diteliti (Syafitri & Nuryono, 2020).

Penelitian ini memakai data sekunder yang berkaitan pada pembahasan, diantaranya era society 5.0, anak usia dini, dan aplikasi TikTok. Data yang digunakan didapat dari buku dan artikel prosiding maupun artikel jurnal yang sudah diterbitkan oleh jurnal nasional. Teknik simak dan catat digunakan pada pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyimak artikel untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, mencatat informasi yang akan dibutuhkan dalam penelitian dan menggabungkan informasi dari berbagai sumber menjadi satu informasi.

Tahap analisis data memakai metode distribusional atau metode agih dengan prosedur mengelompokan, menyesuaikan makna, menelaah kalimat, dan prosedur terakhir menyimpulkan. Triangulasi sumber digunakan pada teknik validasi data, peneliti memeriksa data yang didapat dari sumber berupa artikel jurnal maupun artikel prosiding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi di era society 5.0 terus mengalami perkembangan. Hampir seluruh masyarakat telah mengenal teknologi, bahkan teknologi sudah dikenalkan pada anak usia dini. Namun pengenalan teknologi terhadap anak usia dini membawa dampak negatif. Salah satu teknologi yang sudah dikenal anak usia dini dan bisa memberi dampak negatif adalah aplikasi TikTok. Aplikasi ini sangat populer (Ramdani, dkk., 2021) bahkan saat ini menjadi aplikasi yang banyak diinstal (Bulele, 2020).



Gambar 1. Jumlah penginstal TikTok

Dampak negatif TikTok, antara lain:

1. Anak malas belajar karena TikTok

Dampak ini sangat mempengaruhi proses belajar pada anak., hal ini juga bisa mengganggu konsentrasi anak saat belajar. Anak akan malas belajar karena kecanduan TikTok (Asyari & Mirannisa, 2022), padahal pada usia dini anak sangat membutuhkan pendidikan.

2. Emosi anak tidak stabil

Emosi pada anak tidak bisa dikendalikan, anak sering emosi dan akan memberontak jika tidak dituruti permintaan. salah satu contoh ketika sinyal pada hp buruk, anak akan marah karena tidak bisa menonton video di TikTok (Rahmadani, 2023). Hal seperti ini juga dapat memicu sikap temperamental pada anak.

3. Anak tidak suka bersosialisasi

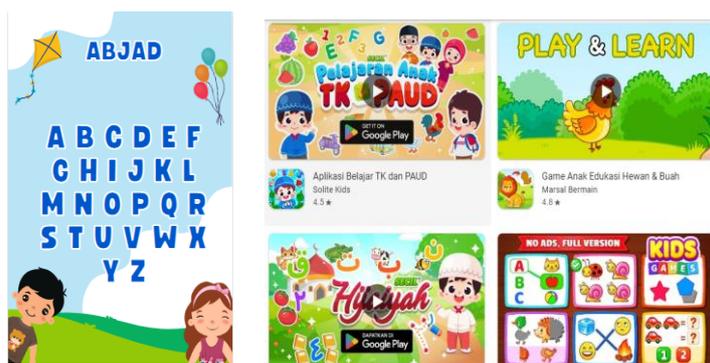
Anak usia dini saat sudah mengenal *gadget* mereka akan kecanduan. Mereka tidak bisa satu hari tanpa menggunakan *gadget*. Hal ini yang nanti akan berdampak dengan kegiatan sosial anak. Anak lebih senang di rumah dengan melihat video TikTok di *gadget* mereka. Sehingga mereka merasa tidak ingin main di luar.

4. Anak terpengaruh dengan konten video

Konten video di TikTok banyak menampilkan tontonan tidak tepat bagi anak usia dini. video itu sangat bisa mempengaruhi pikiran anak, sehingga anak mudah meniru hal negatif seperti, 1) anak meniru perilaku orang dewasa, 2) anak meniru tindak kekerasan, 3) anak meniru aksi joget bebas, 4) anak menirukan lagu yang tidak pantas untuk anak usia dini. Bisa jadi ini yang menyebabkan pikiran anak lebih dewasa dibanding usianya.

Dampak negatif di atas bisa dikurangi dengan berbagai upaya, ada banyak upaya yang bisa diterapkan orang tua untuk anak, tapi pada penelitian ini, peneliti akan menjabarkan empat upaya, yaitu:

1. Berusaha membujuk anak untuk belajar dan memberikan media pembelajaran yang menarik perhatian anak, seperti media berikut:



Gambar 2. Media belajar anak usia dini

2. Mengajak anak untuk mencari kegiatan di luar rumah, kegiatan ini bisa berupa mengajak anak untuk melihat lingkungan luar, dengan cara sesekali mengajak anak untuk pergi ke wisata yang dapat menghibur dan bisa menambah wawasan anak. Misalnya mengajak anak ke kebun binatang dan taman, dengan ini dapat menetralsir otak anak dari dampak negatif sehingga anak tidak gampang marah.
3. Mengajak anak untuk bersosialisasi pada lingkungan sekitar, dengan ini anak bisa mendapat banyak teman tidak di rumah saja dan hanya menonton video di TikTok.
4. Memperkenalkan teknologi digital pada anak untuk kepentingan positif saja dan tetap mengawasi anak agar terhindar dari hal negatif.

SIMPULAN

Dengan demikian, pencegahan menggunakan media sosial TikTok dapat dilakukan dengan beberapa upaya yang harus diterapkan oleh orang tua. Upaya-upaya untuk mengurangi pemakaian media sosial TikTok, yaitu: 1) berusaha membujuk anak untuk belajar dan memberikan media pembelajaran yang menarik perhatian anak, 2) mengajak anak untuk mencari kegiatan di luar rumah, 3) mengajak anak untuk bersosialisasi pada lingkungan sekitar 4) memperkenalkan teknologi digital pada anak untuk kepentingan positif saja dan tetap mengawasi anak agar terhindar dari hal negatif. Dengan adanya upaya yang telah dijabarkan, diharapkan dapat membantu

mengurangi dampak negatif yang dapat mempengaruhi anak saat mengaplikasikan TikTok.

REFERENSI

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135-148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>.
- Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19-31. Retrieved from <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/28/26>.
- Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh media sosial tiktok terhadap minat belajar siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok. *ISLAMIKA*, 4(3), 421-432. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1977>.
- Bateobara, M. U. (2020). Aplikasi tik-tok seru-seruan atau kebodohan. *Network Media*, 3(2), 59-65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>.
- Bulele, Y. N., Wibowo, T. (2020). Analisa fenomena sosial media dan kaum milenial: studi kasus tiktok. *Conference on business, social sciences and innovation technology*, 1(1), 565-572. Retrieved from <https://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit/article/view/1463/963>.
- Damayanti, E. M., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2023). Peran mahasiswa dalam menghadapi Pendidikan di era society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi*, 1(1), 113-120. Retrieved from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNHPP/article/view/1500>.
- Damayanti, T., & Gemiharto, I. (2019). Kajian dampak negatif aplikasi berbagi video bagi anak-anak di bawah umur di Indonesia. *Communication*, 10(1), 1-15. <https://dx.doi.org/10.36080/comm.v10i1.809>.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku generasi Z terhadap penggunaan media sosial TikTok sebagai media edukasi dan aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199-208. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>.
- Fitria, M., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2022). Strategi meningkatkan literasi digital pada masyarakat di era society 5.0. *Protaris: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, & Pengajarannya*, 1(2), 91-97. Retrieved from <https://protasis.amikvet-eran.ac.id/index.php/protasis/article/view/52>.
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). Pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media kampanye gerakan cuci tangan di Indonesia untuk mencegah covid-19. *Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70-80. <https://doi.org/10.36341/cmv.v5i2.1278>.

- Hulyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan anak usia dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 60-71. Retrieved from <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/193/195>.
- Irfan, M., Armyanto, N. G., Rifqi, R. M., Azka, S. N., & Ghofur, M. A. (2022). Pengaruh disruptive innovation terhadap pendidikan di akademi militer pada era society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia*, 3, 279-290. <https://doi.org/10.54706/senastindo.v3.2021.157>.
- Khadijah, K & Amelia, N. (2020). Asesmen perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 68-89. <https://doi.org/10.24042/ajjpaud.v3i1.6508>.
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739>.
- Magfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di Pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1086>.
- Mumtaha, H. A., & Khoiri, H. A. (2019). Analisis dampak perkembangan revolusi industri 4.0 dan society 5.0 pada perilaku masyarakat ekonomi (e-commerce). *JURNAL PILAR TEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 4(2), 55-60. <https://doi.org/10.33319/piltek.v4i2.39>.
- Parwati, N. P. Y., & Pramatha, I. N.B. (2021). Strategi guru sejarah dalam menghadapi tantangan Pendidikan Indonesia di era society 5.0. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 22(1), 143-158. Retrieved from <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/1114>.
- Priyantoko, P., & Hasanudin, C. (2022). Digitalisasi bahan ajar Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan 5C siswa di era society 5.0. *Prosiding Senada PBSI (Seminar Nasional Daring)*, 2(1), 356-365. Retrieved from <https://prosid-ing.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1326>.
- Rahardaya, A. K., & Irwansyah, I. (2021). Studi literatur penggunaan media sosial tiktok sebagai sarana literasi digital pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 308-319. <https://doi.org/10.47233/jtek-sis.v3i2.248>.
- Rahmadani, A. (2023). Perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui aplikasi tiktok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2941-2948. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6191/5171>.
- Rahman, U. (2009). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 12(1), 46-57. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n1a4>.
- Ramdani, N. S., Hadiapurwa, A., & Nugraha, H. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring.

- AKADEMIKA: *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 425-435.
<https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192-209. Retrieved from <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/176/121>.
- Sari, M. & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam penelitian pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.
- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95-105. Retrieved from <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/326/100>.
- Syafitri, E. R., & Nuryono, W. I. R. Y. O. (2020). Studi kepustakaan teori konseling dialectical behavior therapy. *Jurnal BK Universitas Negeri Surabaya*, 11(1), 53-59. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/31687/28749>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.
- Utami, R. D., & Ikhwana, N. S. (2022). Dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap kepribadian anak usia dini. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5864-5871. <https://doi.org/10.31316/jk.v6i3.4085>.
- Wahono, M. S., Parnowo, A., & Ulfa, S. M. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok untuk sarana promosi kesehatan. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(1), 181-188. <https://doi.org/10.37287/jpm.v4i1.900>.
- Widiastuti, R. Y. (2015). Dampak perceraian pada perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 76-86. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v5i01.3066>.
- Windayani, N. L. I., dkk. (2021). *Teori dan aplikasi Pendidikan anak usia dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.